A-PDF Watermark DEMO: Purchase from www.A-PDF.com to remove the watermark

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta selalu meningkatkan kualitas lulusannya agar mampu memberikan asuhan keperawatan yang profesional dan sesuai dengan tuntutan kualitas tenaga keperawatan. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam upaya meningkatkan kualitas lulusannya agar memenuhi kualitas tenaga keperawatan, sehingga dapat bersaing didunia kerja. Salah satu upaya dalam proses peningkatan mutu lulusan tersebut, yaitu dengan mengadakan ujian komprehensif bagi para mahasiswa Program Studi Profesi Ners sebagai syarat lulus. Walaupun dalam situasi Pandemi Covid 19 tetap melakukan ujian komprehensif dengan cara studi kasus melalui media *Daring* menggunakan teknologi masa kini yang berlaku karena harus mengurangi kontak (*Physical Distancing*).

STIKES BETHESDA YAKKUM

Asuhan keperawatan komprehensif adalah asuhan keperawatan kepada pasien secara menyeluruh baik biologis, psikologis, sosial, dan spiritual dengan pendekatan proses keperawatan yaitu pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Uji komprehensif yang diadakan bertujuan untuk menilai pencapaian pembelajaran secara komprehensif baik pengetahuan, sikap maupun ketrampilan setiap mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok khusus ditatanan klinik dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek biologis, psikologis, sosial,

kultural, dan spiritual. Ujian komprehensif yang dilakukan pada tanggal 10-11 Desember 2020 secara *daring*, penulis mendapatkan kasus Hernia Nukleus Pulposus Post Laminectomy.

*Hernia Nukleus Pulposus* (HNP) secara umum dapat terjadi pada semua columna vertebralis dari servikal hingga lumbal (WHO, 2012). HNP servikal merupakan HNP kedua setelah kasus HNP lumbalis. Sekitar 51% di dunia dari orang dewasa pernah mengalami periode nyeri pada leher dan lengan sepanjang hidupnya, 25% diantaranya terdapat gambaran herniasi diskus pada hasil MRI *(Magnetic Resonance Imaging*) yang terjadi pada kelompok usia kurang dari 40 tahun dan 60% diantaranya terjadi pada kelompok usia lebih dari 60%. Menurut RISKESDAS Provinsi D.I.Yogayakarta (2008), di Indonesia angka kejadian HNP servikal sekitar 5-10% dari seluruh populasi penderita HNP, skitar 60% diantaranya terjadi pada kelompok usia lebih dari 30- 40 tahun. Di rumah sakit Jakarta, Semarang, dan Yogyakarta insidensi angka kejadian mencapai 5,4 – 5,8%, frekuensi terbanyak pada usia 45 tahun – 65 tahun.

STIKES BETHESDA YAKKUM

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

   a. Laporan Ujian Komprehensif ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ners.

   b. Untuk meningkatkan kemampuan penerapan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan yang komprehensif.

2. Tujuan khusus

   Diharapkan mahasiswa mampu melakukan:

   a. Pengkajian keperawatan pada klien dengan *Hernia Nukleus Pulposus* Servikal.
   b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada klien dengan *Hernia Nukleus Pulposus* Servikal.
   c. Menyusun rencana tindakan pada klien dengan *Hernia Nukleus Pulposus* Servikal.
   d. Mengimplementasikan pada klien dengan *Hernia Nukleus Pulposus* Servikal.
   e. Melakukan evaluasi terhadap implementasi yang dilakukan pada klien dengan *Hernia Nukleus Pulposus* Servikal.
   f. Mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan pada klien dengan *Hernia Nukleus Pulposus* Servikal.

STIKES BETHESDA YAKKUM

3. Sistematika Penulisan

   Penulisan laporan ini dilakukan dengan sistematika yang terdiri dari tiga bagian awal, inti, dan akhir. Bagian awal dengan di mulai yang berisikan halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

   BAB I : Pendahuluan yang terdiri daro latar belakang, tujuan penulisan, sistematika penulisan.

   BAB II : Landasan teori terdiri dari :

   a. Konsep medis yang meliputi pengertian, epidemiologi, etiologi, anatomi fisiologi, pathofisiologi, tanda dan gejala, pemeriksaan

diagnostik, penatalaksanaan, pencegahan, komplikasi, dan prognosis.

b. Konsep keperawatan meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan

BAB III : Pengelolaan kasus yang menguraikan mulai dari pengkajian, analisa data, diagnosa, rencana tindakan keperawtan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan

BAB IV : Pembahasan membandingkan teori dengan kasus kemudian dianalisis dan dibahas.

BAB V : Kesimpulan dan saran. Penulis mengambil hasil pembahasan dan kesimpulan serta memberikan saran baik untuk institusi pendidikan maupun untuk rumah sakit.

Bagian akhir berisi lampiran dan daftar pustaka.

STIKES BETHESDA YAKKUM